

**ABSTRAK**

**MUHAMAD GOFAR AL-AYUBI**

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
MULTIDRUG RESISTANT TUBERCULOSIS (MDR TB) DI KABUPATEN  
KUNINGAN TAHUN 2022**

*Multidrug Tuberculosis* menjadi ancaman dalam pengendalian tuberkulosis global. Indonesia masuk urutan kedua negara dengan beban tuberkulosis tertinggi di dunia. Jumlah kasus MDR TB di Indonesia meningkat tiap tahunnya. Prevalensi TB Paru di Kabupaten Kuningan masuk tiga besar tertinggi di Jawa Barat yaitu mencapai 0,92%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian multidrug tuberkulosis (MDR TB) di Kabupaten Kuningan tahun 2022. Kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif analitik yang menggunakan desain penelitian *case-control*. Sumber pengumpulan data menggunakan data primer dan

sekunder. Sampel berjumlah 111 yang didapat dari tahun 2021 – September 2022 yang terdiri dari 37 kasus dan 74 kontrol. Teknik pengambilan sampel pada kelompok kasus menggunakan *total sampling* dan kelompok kontrol menggunakan *purposive sampling*. Hasil uji statistik bivariat menggunakan analisis *Chi-square* pada derajat kepercayaan 95% menunjukkan hasil terdapat hubungan antara riwayat pengobatan TB sebelumnya ( $p=0,000$  ; nilai  $OR=27,429$ ), peran pengawas minum obat (PMO) ( $p=0,025$  ; nilai  $OR=3,081$ ) dan kepatuhan minum obat ( $p=0,001$  ; nilai  $OR=3,799$ ). Sedangkan tidak terdapat hubungan antara keterjangkauan akses ( $p = 0,477$ ) dengan kejadian MDR TB di Kabupaten Kuningan pada tahun 2022. Bagi petugas kesehatan di Kabupaten Kuningan diharapkan dapat memberikan informasi secara intensif terkait efek samping obat yang dialami oleh pasien saat menjalani pengobatan serta diharapkan lebih memotivasi pasien untuk dapat menyelesaikan pengobatan hingga sembuh lengkap.

**Kata Kunci :** *Multidrug Tuberculosis*, Tuberkulosis, Kabupaten Kuningan

**ABSTRACT**

**MUHAMAD GOFAR AL-AYUBI**

**FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF MULTIDRUG RESISTANT TUBERCULOSIS (MDR TB) AT KUNINGAN DISTRICT IN 2022**

Multidrug Tuberculosis is a threat in global tuberculosis control. Indonesia is the second country with the highest tuberculosis burden in the world. The number of MDR TB cases in Indonesia is increasing every year. The prevalence of pulmonary TB in Kuningan Regency is in the top three highest in West Java, reaching 0.92%. This study aims to determine the factors associated with the incidence of multidrug tuberculosis (MDR TB) in Kuningan Regency in 2022. Quantitative with the type of descriptive analytic research that uses a case-control research design. Sources of data collection using primary data and secondary. A total of 111 samples were obtained from 2021 - September 2022 consisting of 37 cases and 74 controls. The sampling technique for the case group used total sampling and the control group used purposive sampling. The results of the bivariate statistical test using Chi-square analysis at 95% confidence level showed that there was a relationship between previous TB treatment history ( $p=0.000$ ;  $OR=27.429$ ), the role of drug taking supervisor (PMO) ( $p=0.025$ ;  $OR=3.081$ ) and medication adherence ( $p=0.001$ ;  $OR=3.799$ ). Whereas there is no relationship between affordability of access ( $p = 0.477$ ) and the incidence of MDR TB in Kuningan District in 2022. It is hoped that health workers in Kuningan Regency can provide intensive information regarding drug side effects experienced by patients while undergoing treatment and are expected to further motivate patients to be able to complete treatment until complete recovery.

**Keywords** : Multidrug Tuberculosis, Tuberculosis, Kuningan Regency